
PENERAPAN METODE CARD SORT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI SDN I ARUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

IMPLEMENTATION OF THE CARD SORT METHOD IN THEMATIC LEARNING IN AN EFFORT TO IMPROVE THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS VI STUDENTS AT SDN I ARUK IN ACADEMIC YEAR 2020/2021

Santra Budi

SDN I Aruk, KEc. Timpah,
Kab. Kapuas, Kalimantan
Tengah, Indonesia
santrabudi@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Tematik, strategi, metode, dan teknik pun sangat diperlukan. Berdasarkan observasi di kelas VI SDN I Aruk, guru sangat jarang menggunakan metode pembelajaran dalam pelajaran Tematik, ketika didalam kelas guru cenderung melakukan metode campuran, seperti ceramah, penugasan dan lain-lain. Hal itu menyebabkan hasil pembelajaran siswa yang masih rendah, Oleh Karena itu penulis berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Card Sort pada mata pelajaran Tematik pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN I Aruk pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah: 28 orang siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar Wawancara, Dokumentasi.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I sampai siklus II terdapat peningkatan. Tercatat di siklus I siswa yang mendapat nilai rendah berjumlah 21 siswa menjadi 5 siswa dengan presentase 15,15% dan juga hanya 2 siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Kemudian, siswa yang mendapat nilai sedang juga mengalami peningkatan, pada siklus I terdapat 11 siswa yang mendapat nilai sedang dengan presentase 33,33% menjadi 17 siswa yang mendapat nilai sedang dengan presentase 51,52%. Dan yang mendapat nilai tinggi pada siklus I hanya 1 orang siswa dengan presentase 3,03% meningkat menjadi 11 siswa yang mendapat nilai tinggi dengan presentase 33,33% pada siklus II. Dengan demikian nilai rata-rata posttest dalam penerapan siklus I yaitu 72,42 meningkat menjadi 86,96 di siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkurangnya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Kata Kunci:

Hasil Belajar Siswa
Metode Card Sort

Keywords:

Student learning outcomes
Card Sort method

Abstract

In learning, especially Thematic learning, strategies, methods, and techniques are also very necessary. Based on observations in class VI SDN I Aruk, teachers very rarely use learning methods in thematic lessons, when in class the teacher tends to use mixed methods, such as lectures, assignments and others. This causes student learning outcomes to be low, therefore the author seeks to improve student learning outcomes by applying the Card Sort method to thematic subjects on the theme of loving plants and animals.

The method used in this study was Classroom Action Research (CAR). The research subjects were class III students at SDN I Aruk in the odd semester of the 2019/2020 academic year, totaling: 28 students. The instruments used in this research are Observation Sheets, Interview Sheets, Documentation.

Based on the results of the tests carried out in cycle I to cycle II, there was an increase. It was recorded that in the first cycle students who got low scores totaled 21 students to 5 students with a percentage of 15.15% and also only 2 students whose scores were below the KKM. Then, students who got moderate scores also experienced an increase, in cycle I there were 11 students who got moderate scores with a percentage of 33.33% to 17 students who got moderate scores with a percentage of 51.52%. And only 1 student got a high score in cycle I with a percentage of 3.03%, increasing to 11 students who got high scores with a percentage of 33.33% in cycle II. Thus the average value of the posttest in the application of the first cycle, namely 72.42, increased to 86.96 in the second cycle. This can be proven by the decrease in students who score below the KKM.



PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup tiga aspek. Pertama, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan harus disiapkan dengan matang mulai dari mutu guru, kelas, media, metode, evaluasi, hingga prasarana pendukung keberhasilan pendidikan. Persiapan yang matang ini akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di semua level. Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan memengaruhi mutu proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Selain kelemahan dalam perencanaan, pendidikan kita juga lemah dalam pelaksanaan. Apa yang sudah direncanakan dengan baik sering dilanggar, dan tidak ada sanksi terhadap pelanggaran tersebut.

Kedua, potensi siswa, berupa sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Tujuan pendidikan melahirkan manusia yang pintar, terampil, dan shaleh; manusia yang imtak dan iptek; manusia yang terampil dan baik terhadap sesama dan Tuhan. Pendidikan harus menyentuh aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa.

Ketiga, ilmu yang bermanfaat bagi individu, masyarakat, dan bangsa. Tujuan akhir dari sekolah dan kuliah yaitu agar manusia bisa hidup bahagia dan membahagiakan orang lain. Banyak faktor menjadi bahagia: materi, jabatan, dan keluarga. Pendidikan harus melahirkan manusia yang hidup untuk kepentingan orang banyak, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan akhlak, keterampilan, dan pengetahuan anak dan pemuda di sekolah atau di rumah, agar hidup mereka bahagia dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, dan karaktersitik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya, dan juga mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik. Mereka telah memiliki sesuatu yang sedikit banyak telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari pendidikan yang menunjukkan suatu proses bimbingan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Peran pendidik adalah mengaktualkan yang masih kuncup (potensial) dan mengembangkan lebih lanjut apa yang baru sedikit atau baru sebagian yang teraktualisasi, semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi yang ada. Peserta didik juga memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang sendiri. Dalam interaksi pendidikan, peserta didik tidak selalu harus diberi dan dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah, dan melatih

dirinya sendiri, tetapi juga ada yang betul-betul dapat dilepaskan mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri, tetapi juga ada yang membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari orang lain terutama pendidik.

Perekaysaan proses pembelajaran dapat didesain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya kegiatan untuk siswa yang pandai berbeda dengan kegiatan untuk siswa yang sedang atau kurang, dalam memahami satu jenis materi yang sama, mereka memiliki cara sendiri karena setiap siswa memiliki keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan. Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, serta prosedur belajar mengajar dengan tepat.

Pada berbagai situasi proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode, dan teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Tematik, strategi, metode, dan teknik pun sangat diperlukan. Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yang berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru sama, tetapi, teknik yang digunakan berbeda. Sedangkan strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa, lingkungan belajar, dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran erat hubungannya dengan metode dan teknik pembelajaran, teknik pembelajaran adalah implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menerapkan salah satu bentuk pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort, yang diadaptasi dari buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* oleh Melvin L. Silberman ke

dalam mata pelajaran Tematik pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode Card Sort merupakan salah satu strategi dan teknik yang dapat digunakan guru, khususnya guru kelas, untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, dan merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerakan fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat, dan diharapkan siswa bersemangat dan ikut andil dalam pembelajaran, sehingga pelajaran yang diberikan dapat selalu diingat dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Berpijak latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan judul “Penerapan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Di SDN I Aruk Tahun Pelajaran 2020/2021.”

METODOLOGI

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN I Aruk Kecamatan Timpah, kabupaten Kapuas dimana peneliti bertugas di sekolah tersebut. :

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, yaitu dari bulan Agustus s/d Oktober 2020. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode secara harfiah (Method) berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, “metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis”. Sedangkan dalam konteks pembelajaran, “metode juga diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek. Jadi, metode penelitian dapat diartikan secara singkat menjadi suatu cara yang di gunakan untuk mencermati suatu obyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Ide penelitian tindakan kelas pertama dikembangkan oleh Kurt Lewin setelah perang dunia kedua, sebagai suatu cara penanganan masalah sosial. “Kurt Lewin mengemukakan adanya empat frase dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”. Penelitian ini lebih menekankan kepada proses atau tindakan penelitian, oleh karena itu berhasil atau tidaknya penelitian dapat dilihat dari proses tindakan penelitian. Tindakan tersebut berbentuk siklus kegiatan yang tujuannya memperbaiki suatu masalah dalam proses belajar mengajar. penelitian ini juga berusaha mengkaji dan merefeksi suatu proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, karena juga menggambarkan bagaimana metode pembelajaran ini diterapkan di kelas dan bagaimana pula hasil yang dicapai dari penelitian ini.

Adapun rancangan dari setiap aspek pokok yang akan menjadi gambaran dari proses penelitian adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (planning)

a) Mengidentifikasi masalah tentang proses belajar siswa

b) Melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Tematik

c) Data yang telah diidentifikasi, dianalisis berdasarkan hasil wawancara dan disimpulkan

d) Merencanakan tindakan yang lebih tepat berdasarkan asal penyebab masalah-masalah itu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi terhadap guru dan siswa, catatan lapangan yang disusun bersama kolaborator.

2) Pelaksanaan tindakan (Action)

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru bidang studi Tematik. Pelaku tindakan adalah peneliti sedangkan guru bidang studi Tematik sebagai observer. Pada tahap ini rancangan strategi dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah didiskusikan pada tahap perencanaan.

3) Pengamatan dan Analisis (Observation)

Pada tahap ini observer melakukan mentoring terhadap proses tindakan kelas, situasi kelas, dan aktivitas belajar siswa di kelas dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Selain itu peneliti juga mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data-data pada saat observasi, dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh.

4) Refleksi (Reflecting)

Pada tahapan refleksi, data yang telah dianalisis dilakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan untuk menyempurnakan

tindakan berikutnya dan memperbaiki kegiatan penelitian sebelumnya.

2. Rancangan Penelitian

Rangkaian kegiatan diatas dilakukan secara berurutan dalam tiap siklus. Siklus dalam penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN I Aruk pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah: 28 orang siswa.

D. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. Diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan dengan tindakan pertama yang berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Jika pada penelitian siklus I terdapat kekurangan maka penelitian siklus II lebih diarahkan pada perbaikan dan jika siklus I terdapat keberhasilan maka pada siklus II lebih diarahkan pada perkembangan. Adapun tahap penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

Tahapan Pelaksanaan Tiap Siklus

1. Pendahuluan:

- a) Mengurus surat Penelitian.
- b) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah
- c) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- d) Menentukan subjek penelitian.
- e) Melakukan wawancara kepada siswa.
- f) Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bidang studi Tematik. Serta mengamati proses belajar mengajar dan keadaan kelas.

2. Perencanaan:

- a) Menyiapkan kelas tempat penelitian.
- b) Membuat RPP dengan menggunakan metode Card Sort.
- c) Mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing dan guru kolaborator.
- d) Menyiapkan materi bahan ajar untuk setiap pertemuan
- e) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, wawancara, catatan lapangan, lembar keaktifan siswa, serta keperluan observasi lainnya.
- f) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan metode Card Sort.
- g) Membuat Card sort yang akan digunakan dan di diskusikan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- h) Menyiapkan sumber belajar.

3. Pelaksanaan:

- a) Guru memberikan soal pretest di awal pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Guru melakukan persepsi, motivasi, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi siswa.
- d) Guru Menjelaskan materi.
- e) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok.
- f) Memberikan pertanyaan (tugas) kepada siswa yang kemudian akan di diskusikan siswa dengan cara menyusun Card Sort pada karton yang sudah di berikan oleh Guru.
- g) Siswa menyusun Card Sort yang telah di sediakan oleh Guru.
- h) Menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk lebih giat belajar.

4. Pengamatan:

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

5. Refleksi:

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan feedback dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Serta melakukan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul dari hasil observasi, hasil tes dan menentukan keberhasilan atau kekurangan pada siklus I yang akan dijadikan dasar perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan dengan indikator keberhasilan mencapai atau melebihi KKM sebanyak 85% dengan KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 75.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa hasil dari observasi proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, wawancara terhadap guru, hasil jurnal harian siswa, dan hasil dokumentasi.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN I Aruk sebagai subjek penelitian, Guru sebagai peneliti.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Instrumen Tes

Tes tertulis ini berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal (pretest) adalah tes yang digunakan sebelum materi pelajaran disampaikan kepada siswa, sedangkan tes akhir (posttest) adalah tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung, dan biasanya soal untuk pretest dan posttest dibuat sama. Hal

Santra Budi. Penerapan Metode Card Sort Pada Pembelajaran Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN I Aruk Tahun Pelajaran 2020/2021

ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan siswa memahami pelajaran selama proses pembelajaran.

Siklus I dan siklus II terdiri dari 20 butir soal Pilihan Ganda. Alasan peneliti memilih soal Pilihan Ganda (PG) sebagai acuan dalam penilaian tertulis, karena waktu jam pelajaran terbatas sedangkan pretest dan posttest dilakukan disetiap siklus, selain itu juga untuk mempermudah siswa dalam menemukan jawaban.

2. Instrument Non Tes

Dalam instrument non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari tiga, yaitu lembar observasi guru dalam belajar mengajar, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar siswa, aktivitas Guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui keaktifan siswa pada indikator-indikator aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik serta hal-hal lain berkaitan dengan pembelajaran menggunakan metode Card Sort.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari langkah-langkah metode Card Sort, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom nilai 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Kurang), 1 (Sangat Kurang), yang menurut observer paling sesuai dengan proses jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Membuka Pelajaran				

1.	Mengkondisikan kesiapan pembelajaran	situasi pembelajaran dan siswa untuk mengikuti proses				
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Memotivasi siswa					
II Kegiatan Inti						
4.	Penguasaan materi					
5.	Menjelaskan materi pelajaran					
6.	Menjelaskan media belajar Card Sort					
7.	Menggunakan alat atau media					
8.	Memusatkan perhatian siswa					
9.	Menjawab pertanyaan atau menanggapi siswa					
10.	Pengelolaan menggunakan media belajar Card Sort	kegiatan pembelajaran dengan				

11.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban					
12.	Memberikan evaluasi pembelajaran					
13.	Kontrol emosi					
III Menutup Pelajaran						
14.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	siswa menyimpulkan pembelajaran				
15.	Menyimpulkan materi yang disampaikan					
Total Skor						
Presentase						
Kualifikasi						

No		Aktivitas Belajar Siswa					
		Antusias mengikuti	Aktif bertanya	Aktif dalam kerja	Mengerjakan tugas	Memiliki perasaan senang terhadap teknik dan media pembelajaran	Jumlah Rata-rata (%)
1.	SISWA 1						
2.	SISWA 2						
3.	SISWA 3						
4.	SISWA 4						

5.	SISWA 5							
6.	SISWA 6							
7.	SISWA 7							
8.	SISWA 8							
9.	SISWA 9							
10.	SISWA 10							
11.	SISWA 11							
12.	SISWA 12							
13.	SISWA 13							
14.	SISWA 14							
15.	SISWA 15							
16.	SISWA 16							
17.	SISWA 17							
18.	SISWA 18							
19.	SISWA 19							
20.	SISWA 20							
21.	SISWA 21							
22.	SISWA 22							
23.	SISWA 23							
24.	SISWA 24							
25.	SISWA 25							
26.	SISWA 26							
27.	SISWA 27							
28.	SISWA 28							
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa								

I. Analisis Data dan Interpretasi Data

Langkah-langkah pengolahan data yang terkumpul dari setiap siklus adalah:

1. Menganalisis data observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang hanya menggunakan paparan sederhana.
2. Menentukan rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tingkat keberhasilan berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai.
3. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Hasil observasi dari tindakan awal, siklus I, dan siklus II diberi perbandingan. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Data kualitatif ini akan memberikan gambaran mengenai siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Tematik. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan melakukan observasi awal di sekolah SDN I Aruk. Kegiatan ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi belajar tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian pendahuluan ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Tematik dan melakukan observasi pada proses pembelajaran dikelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan siswa pada tanggal 02 September 2020. Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa guru sangat jarang menggunakan metode pembelajaran dalam pelajaran Tematik, ketika didalam kelas guru cenderung melakukan metode campuran, seperti ceramah, penugasan dan lain-lain. Adapun pendekatan yang digunakan didalam kelas adalah pendekatan komunikatif. Guru menganggap jumlah yang banyak dalam satu kelas membuat guru agak sulit menentukan dan mencoba metode dan media pembelajaran yang tepat untuk dilakukan dalam kelas. Siswa juga cenderung pasif dalam pembelajaran Tematik yang berujung kurangnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham tentang materi yang diajarkan guru dan siswa kurang berani dan kurang kemauan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari atau yang sudah dipelajari. Proses pembelajaran yang masih konvensional dan masih terpusat pada guru tersebut menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode Card Sort yang memang belum pernah dilakukan guru untuk pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditentukan kelas III yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas yang akan diteliti, terkait dengan kemampuan siswa yang dianggap masih terbilang rendah. Penentuan ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan guru selama mengajar di kelas III.

2. Siklus I

Pada siklus I diadakan dua kali pertemuan yaitu tanggal 09 September 2020 dan 16 September 2020 dengan tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit untuk setiap pertemuan. Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dimulai pada pukul 13.30 – 14.50 WIB. Guru Tematik hadir untuk membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

Tahapan perencanaan pada siklus I ini dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Card Sort pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan dengan alokasi waktu 4x35 menit (2x pertemuan). RPP dibuat dan didiskusikan bersama guru kolaborator. Sebagai alat penunjang teknik Card Sort, peneliti menyiapkan perlengkapan pembelajaran berupa

sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan. Peneliti juga menyusun instrument tes siklus I, lembar observasi, catatan lapangan, lembar keaktifan siswa dan lembar pengamatan pertemuan.

Berikut kegiatan siklus I

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari)
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi selama 15 menit. (Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)

2. Kegiatan Inti

- Siswa membaca teks tentang kelinci kesayangan Dayu.
- Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa.
- Guru mendorong siswa memahami cara-cara merawat kelinci melalui teks.
- Siswa berlatih menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca. (Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)
- Setelah kegiatan membaca dan diskusi, siswa berlatih menuliskan kembali cara merawat kelinci.
- Sebelum menulis, guru mengingatkan kembali tentang aturan penulisan, seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital.
- Hal yang perlu dituliskan di antaranya adalah kegiatan membersihkan kandang, memberikan makanan dan minum, juga membersihkan tubuh kelinci secara rutin. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat)
- Guru memberikan pertanyaan (tugas) kepada siswa yang kemudian akan di diskusikan siswa dengan cara menyusun Card Sort pada karton yang sudah di berikan oleh Guru.
- Siswa menyusun Card Sort yang telah di sediakan oleh Guru

3. Kegiatan Penutup

- Melaksanakan penilaian dan refleksi.

- Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat)
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari)

Dalam proses pembelajaran, guru Tematik berperan sebagai observer yaitu mengamati keaktifan siswa satu persatu selama proses belajar mengajar, kemudian dicatat pada lembar observasi keaktifan siswa. Selain itu observer juga melakukan penilaian terhadap peneliti selama proses pembelajaran. Hal ini di maksudkan untuk mendapat informasi bagi perbaikan pengajaran dan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pada tahap observasi di siklus I ini, siswa terlihat masih canggung dan bingung pada saat pencarian atau pemilihan kartu sesuai kategori sehingga kondisi kelas menjadi sangat ramai. Siswa tampak masih bingung dengan maksud peneliti, hal ini ditunjukkan pada waktu mengerjakan tugas pertama yaitu mencocokkan kartu dengan kategorinya. Dalam kegiatan mencocokkan kartu dalam kelompok-kelompok kecil, siswa yang berprestasi lebih dominan sementara yang lain cenderung diam dan mengikuti hasil diskusi kelompoknya serta masih kurang aktif dalam mengemukakan pendapat, sehingga masih satu atau dua orang saja yang berdiskusi, sedangkan yang lain menjadi pendengar. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dan baru pertama kali menggunakan metode Card Sort, akan tetapi ada beberapa siswa yang mengerti dan memahami teknik tersebut. Akan tetapi siswa sudah mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode Card Sort.

Tujuan peneliti menerapkan metode belajar Card Sort adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran Tematik yang melibatkan siswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini penerapan metode Card Sort yang diperoleh belum maksimal. Sehingga penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus II dan disertai adanya perbaikan-perbaikan tindakan dari siklus I.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menggambarkan adanya beberapa kendala dalam penerapan metode Card Sort, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut:

- 1) Siswa masih belum terbiasa menggunakan metode Card Sort.
- 2) Sebagian siswa masih mengandalkan sesama teman satu kelompoknya, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif. Dan masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri.

- 3) Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa masih malu- malu dan harus masih di 'dorong' oleh guru untuk maju ke depan kelas.
- 4) Serta hasil belajar siswa yang masih harus di tingkatkan lagi.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu adanya perbaikan tindakan siklus II, diantaranya adalah:

- 1) Guru menegaskan dan menerangkan kembali tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort. Guru memberikan penguatan agar siswa tidak takut untuk berdiskusi dengan kelompoknya maupun untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Saat siswa mencocokkan kartu dan mendiskusikan kategori dari kartu yang cocok dengan kelompoknya masing-masing, guru membimbing siswa agar siswa berani dan tidak ragu ketika mengerjakannya.
- 2) Guru mendesain pembelajaran sedemikian rupa untuk menstimulus dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat sesuai target.
- 3) Memberikan reward untuk kelompok yang aktif, agar mereka bersemangat dalam mencocokkan kartu, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

3. Siklus II

Pada siklus II peneliti melaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang dibuat sebelumnya, setelah melakukan refleksi pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

Tahap awal adalah perencanaan, dimana peneliti dan guru mata pelajaran Tematik mengembangkan rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Sebelum melakukan tindakan peneliti dan guru mata pelajaran menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Card Sort pada materi menyayangi tumbuhan dan hewan dengan alokasi waktu 4x35 menit (2x pertemuan). Sebagai alat penunjang teknik Card Sort, peneliti menyiapkan perlengkapan pembelajaran berupa sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan. Peneliti juga menyusun instrument tes siklus II, lembar observasi, catatan lapangan, lembar keaktifan siswa dan lembar pengamatan pertemuan.

Pada siklus II ini diawali dengan pretest selama 15 menit. Kemudian guru memimpin siswa-siswi untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. Tak lupa guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi pembelajaran. Lalu guru membagi siswa menjadi 6 kelompok heterogen. Setiap kelompok diberi potongan kartu yang berisi kata kunci atau informasi atau kata kunci mengenai cara menyayangi tumbuhan dan hewan yang ada secara acak kepada

setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, diletakkan kartu induk yang berisi kata pengertian menyayangi tumbuhan dan hewan, ciri-ciri menyayangi tumbuhan dan hewan, contoh-contoh dari menyayangi tumbuhan dan hewan.

Guru meminta setiap kelompok untuk bergerak keliling di dalam kelas untuk mencari kartu induk yang cocok dengan kata kunci tersebut. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa telah melakukan ini, maka siswa merasa tidak terlalu bingung lagi dengan apa yang akan dilakukan. Setelah setiap kelompok menemukan kartu yang cocok, siswa beradu cepat untuk menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi. Siswa yang menempelkan kartu paling cepat akan mendapatkan reward. Karena waktu yang tersedia tidak mencukupi, maka dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan kedua.

Pertemuan kedua melanjutkan materi pertemuan sebelumnya yakni mendiskusikan dan menyimpulkan dari kategori yang terkumpul serta mempresentasikan hasil diskusi. Sebelum dimulai, guru menginformasikan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari hari ini terkait dengan materi kemarin yaitu materi Menyayangi tumbuhan dan hewan, dan memberitahukan kepada siswa bahwa pembelajaran hari ini akan dilakukan dengan diskusi dan presentasi hasil.

Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, bagi yang belum selesai mencocokkan kartunya diberi waktu oleh guru untuk segera menyelesaikannya. Bagi kelompok yang sudah selesai kembali mendiskusikan kategori dari kartu yang cocok tersebut dan memberi kesimpulan. Pada saat diskusi siswa sudah mengalami peningkatan keaktifan dalam pembelajaran dan diskusi, dan tidak terlalu canggung lagi seperti sebelumnya. Hal ini terlihat dari kerja sama kelompok dan ketika siswa saling memberikan usulan kepada teman yang lain. Setelah itu guru meminta siswa beserta kelompok untuk maju kedepan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Ketika siswa sedang memberikan presentasi kelompoknya didepan kelas, guru dan siswa lain turut menyimak dan guru memberikan beberapa hal yang kurang atau menambahkan terkait dengan materi pembelajaran. dan pada saat giliran maju untuk memberikan presentasi didepan kelas, siswa tidak lagi disuruh atau dipaksa untuk maju kedepan kelas dan siswa terlihat tidak lagi malu-malu ketika memberikan presentasi.

Selanjutnya, guru melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyamakan persepsi dengan menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan. Kemudian guru memberi tes akhir selama 15 menit untuk mengetahui indikator keberhasilan. 5 menit terakhir guru memberi apresiasi dan motivasi siswa agar rajin dan gemar belajar. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Santra Budi. Penerapan Metode Card Sort Pada Pembelajaran Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN I Aruk Tahun Pelajaran 2020/2021

Pada pembelajaran kali ini siswa kelihatan lebih aktif dan lebih paham dibandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa ketika memilih-milih kartu kemudian di cocokkan dengan kategori yang sesuai.

Pada setiap tindakan pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan penggunaan metode Card Sort. Hal ini ditandai dengan semangat belajar siswa dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga kondisi pembelajaran lebih kondusif dan efektif serta upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada siklus II ini dicapai sesuai indikator keberhasilan. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran melalui lembar observasi sudah baik dalam menerapkan metode Card Sort. Hasil belajar siswa kelas III di SDN I Aruk sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I.

B. Analisis Data

I. Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran Tematik yang menggunakan metode Card Sort pada tema 2 menyayangi tumbuhan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai KKM sebesar 75. Data hasil belajar siswa (Pretest dan Posttest) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

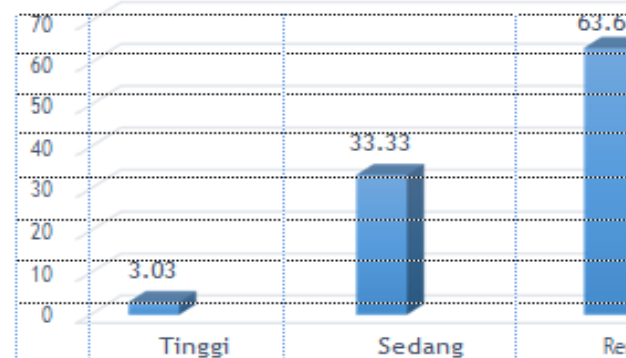
Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	KK M	Pretest	Posttest
1.	SISWA 1	75	60	75
2.	SISWA 2	75	55	65
3.	SISWA 3	75	50	65
4.	SISWA 4	75	60	70
5.	SISWA 5	75	60	80
6.	SISWA 6	75	55	70
7.	SISWA 7	75	70	75
8.	SISWA 8	75	50	75
9.	SISWA 9	75	75	80
10.	SISWA 10	75	60	80
11.	SISWA 11	75	60	75
12.	SISWA 12	75	40	50
13.	SISWA 13	75	50	60
14.	SISWA 14	75	65	70
15.	SISWA 15	75	75	80

16.	SISWA 16	75	65	75
17.	SISWA 17	75	60	75
18.	SISWA 18	75	55	60
19.	SISWA 19	75	60	75
20.	SISWA 20	75	60	70
21.	SISWA 21	75	55	65
22.	SISWA 22	75	60	75
23.	SISWA 23	75	60	70
24.	SISWA 24	75	55	75
25.	SISWA 25	75	65	70
26.	SISWA 26	75	70	85
27.	SISWA 27	75	65	80
28.	SISWA 28	75	55	85
Jumlah		1980	2390	
Nilai Rata-rata		61.21	72.42	
Tinggi		3.03		
Sedang		33.33		
Rendah		63.64		

Berdasarkan pada tabel hasil belajar siswa kelas III, maka dapat dilihat grafik di bawah ini:

Grafik 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



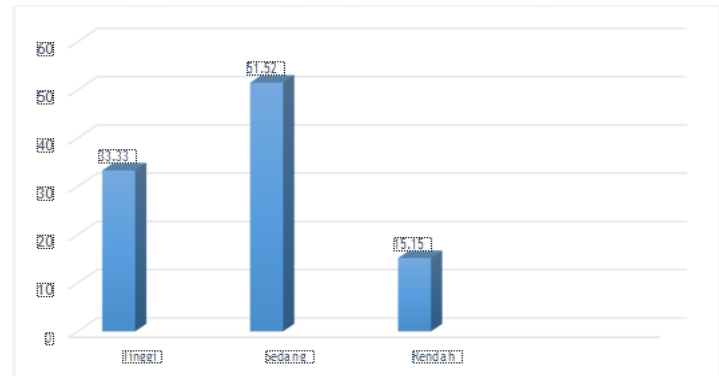
dan rata-rata nilai posttest 72,42. Proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode Card Sort dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III karena masih banyak jumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, sedangkan yang ingin dicapai adalah nilai jumlah maksimal siswa yang mendapat nilai tinggi atau diatas KKM dengan presentase indikator keberhasilan siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 85%.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.		KKM	Pretest	Posttest
1.	SISWA 1	75	75	80
2.	SISWA 2	75	70	85
3.	SISWA 3	75	70	85
4.	SISWA 4	75	75	90
5.	SISWA 5	75	75	85
6.	SISWA 6	75	70	85
7.	SISWA 7	75	75	80
8.	SISWA 8	75	75	85
9.	SISWA 9	75	80	95
10.	SISWA 10	75	80	95
11.	SISWA 11	75	75	85
12.	SISWA 12	75	55	70
13.	SISWA 13	75	65	70
14.	SISWA 14	75	70	85
15.	SISWA 15	75	80	90
16.	SISWA 16	75	75	85
17.	SISWA 17	75	75	90
18.	SISWA 18	75	65	85
19.	SISWA 19	75	75	85
20.	SISWA 20	75	70	85
21.	SISWA 21	75	65	85
22.	SISWA 22	75	75	95
23.	SISWA 23	75	70	95
24.	SISWA 24	75	75	80
25.	SISWA 25	75	70	85
26.	SISWA 26	75	85	95
27.	SISWA 27	75	80	95
28.	SISWA 28	75	85	100
Jumlah			24 25	288 5
Nilai Rata-rata			67 .7 2	86. 96
Tinggi		33.33		
Sedang		51.52		
Rendah		15.15		

Berdasarkan pada tabel di atas agar lebih jelas hasil belajar siswa kelas III, maka bisa dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Pada siklus II terlihat peningkatan di pada hasil belajar siswa kelas III. 5 siswa yang nilainya tergolong rendah dengan presentase 15,15%, 17 siswa nilainya tergolong sedang dengan presentase 51,52%, dan 11 siswa nilainya tergolong tinggi dengan presentase 33,33%.

Rata-rata nilai pretest pada siklus II yaitu 67,72 dan rata-rata nilai posttest 86,97. Proses pembelajaran Tematik dengan

menggunakan metode Card Sort berhenti di siklus II dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat di siklus II. Peneliti merasa sudah maksimal dan yang tidak mencapai KKM di siklus II hanya dua orang siswa, apabila dijadikan presentase siswa yang melampaui nilai KKM sebanyak 93,94% dan yang tidak mencapai nilai KKM hanya 6,06% atau bisa dikatakan mencapai indikator pencapaian.

Berdasarkan tabel pada siklus I dan siklus II dapat dilihat perbedaan serta peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest siklus I dan siklus II. Perincian nilai rata-rata Pretest siklus I adalah 61,21 dan pretest siklus II adalah 67,72. Nilai rata-rata posttest siklus I adalah 72,42 dan nilai rata-rata posttest siklus II adalah 86,97.

2. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Sebelumnya di sekolah SDN I Aruk, pembelajaran Tematik belum pernah menggunakan metode Card Sort, proses pembelajaran lebih di dominasi oleh guru. Sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I sampai siklus II terdapat peningkatan. Tercatat di siklus I siswa yang mendapat nilai rendah berjumlah 21 siswa menjadi 5 siswa dengan presentase 15,15% dan juga hanya 2 siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Kemudian, siswa yang mendapat nilai sedang juga mengalami peningkatan, pada siklus I terdapat 11 siswa yang mendapat nilai sedang

dengan presentase 33,33% menjadi 17 siswa yang mendapat nilai sedang dengan presentase 51,52%. Dan yang mendapat nilai tinggi pada siklus I hanya 1 orang siswa dengan presentase 3,03% meningkat menjadi 11 siswa yang mendapat nilai tinggi dengan presentase 33,33% pada siklus II. Dengan demikian nilai rata-rata posttest dalam penerapan siklus I yaitu 72,42 meningkat menjadi 86,96 di siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkurangnya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hasil belajar siswa kelas III di siklus I mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan dari hasil perhitungan nilai rata-rata Posttest. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Artinya siswa dapat menjelaskan cara menyayangi tumbuhan dan hewan.

Dengan demikian dari hasil observasi dan evaluasi dapat dikatakan bahwa jalannya pembelajaran pada siklus II telah berhasil memperbaiki berbagai kelemahan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan tersebut berakibat pada peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran dan akhirnya mengakibatkan pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa digunakan tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Adapun hasil tes tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Penilaian Hasil Belajar Siswa

Statistik	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai Terendah	50	70
Rata-rata	72,4 2	86,97

C. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa tahapan yang berupa siklus- siklus pembelajaran di kelas. Berikut adalah penjabaran tiap siklusnya.

I. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti membuat RPP untuk 2 pertemuan, rincian singkatnya adalah sebagai berikut:
 - a) Proses pembelajaran diawali dengan pretest selama \pm 15 menit.
 - b) Guru memulai pelajaran dengan doa dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
 - c) Guru menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang harus dicapai oleh

siswa selepas dari pelajaran yang telah dipelajari.

- d) Guru memberikan pembahasan singkat mengenai materi cara menyayangi tumbuhan dan hewan.
 - e) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompoknya
 - f) Siswa diberikan kertas karton berukuran besar yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok
 - g) Siswa menempelkan kartu-kartu yang berisi cara menyayangi tumbuhan dan hewan ke kertas karton yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya
 - h) Pertemuan kedua
 - i) Melanjutkan pembelajaran sebelumnya dengan diawali doa dan mengingat kembali kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
 - j) Melanjutkan penempelan kartu-kartu yang berisi materi cara menyayangi tumbuhan dan hewan ke kertas karton yang telah di siapkan oleh guru dan mendiskusikannya
 - k) Siswa beserta kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi
 - l) Siswa bersama dengan guru menyimak setiap presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain
 - m) Yang terakhir adalah pemberian posttest
- 2) Membuat lembar Card Sort mengenai materi cara menyayangi tumbuhan dan hewan
 - 3) Menyiapkan instrument (tes hasil belajar, lembar observasi aktifitas siswa, guru dan pembelajaran, catatan lapangan, serta lembar wawancara)
 - 4) Melakukan uji coba instrument
- b. Pelaksanaan
- Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan namun belum sesuai dengan rencana, hal ini dikarenakan oleh faktor-faktor:
- 1) Siswa masih belum terbiasa menggunakan metode Card Sort
 - 2) Sebagian siswa masih mengandalkan sesama teman satu kelompoknya, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif. Dan masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
 - 3) Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa masih malu-malu dan harus masih di 'dorong' oleh guru untuk maju kedepan kelas.

Masalah tersebut harus segera diatasi oleh peneliti yang bertindak guru, karena tujuan digunakannya metode Card Sort ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menegaskan kembali tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort. Guru memberikan penguatan agar siswa tidak takut untuk berdiskusi dengan kelompoknya maupun untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Saat siswa mencocokkan kartu dan mendiskusikan kategori dari kartu yang cocok dengan kelompoknya masing-masing, guru membimbing siswa agar siswa berani dan tidak ragu ketika mengerjakannya
- 2) Guru mendesain pembelajaran sedemikian rupa untuk menstimulus dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga kemampuan tajwid siswa bisa meningkat sesuai target
- 3) Memberikan reward untuk kelompok yang aktif, agar mereka bersemangat dalam mencocokkan kartu, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada pertemuan kedua siswa mulai terbiasa belajar menggunakan metode Card Sort. Hal ini terlihat dengan mulai meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung siswa dengan semangat mulai menempelkan kartu-kartu (Card Sort) yang berisi materi cara menyayangi tumbuhan dan hewan ke kertas karton yang sudah disiapkan oleh guru. Tahap observasi ini dilakukan pada setiap pertemuan yakni pada tanggal 09 September 2020 dan 16 September 2020. Pada tahap ini, observer mengisi lembar observasi pada saat tindakan sedang dilakukan agar peneliti dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu refleksi. Selain itu juga dari hasil observasi ini juga peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tindakan sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya dengan lebih baik. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan oleh observer.

Tabel 4.4 Keaktifan Siswa Pertemuan I Siklis I

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa						Rata-rata (%)
		Antusias mengikuti	Akrif bertranya	Akrif dalam kerja	Mengerjakan tugas	Memiliki perasaan senang terhadap pelajaran dan media	jumlah	
1.	SISWA 1	1	1	2	2	2	8	53
2.	SISWA 2	2	2	1	2	2	9	60
3.	SISWA 3	2	2	2	2	2	10	67
4.	SISWA 4	1	2	2	2	2	9	60
5.	SISWA 5	2	2	1	2	2	9	60
6.	SISWA 6	1	2	2	1	2	8	53
7.	SISWA 7	2	2	2	2	2	10	67
8.	SISWA 8	2	1	2	2	2	9	60
9.	SISWA 9	2	2	1	2	2	9	60
10.	SISWA 10	2	2	2	2	2	10	67
11.	SISWA 11	2	2	2	2	2	10	67
12.	SISWA 12	2	2	2	2	2	10	67
13.	SISWA 13	2	2	2	2	2	10	67
14.	SISWA 14	1	1	2	2	2	8	53
15.	SISWA 15	1	2	1	2	2	8	53
16.	SISWA 16	1	1	2	2	2	8	53
17.	SISWA 17	2	2	2	2	2	10	67
18.	SISWA 18	2	2	2	2	2	10	67
19.	SISWA 19	2	1	2	2	2	9	60
20.	SISWA 20	1	1	2	2	2	8	53
21.	SISWA 21	2	1	1	2	2	8	53
22.	SISWA 22	2	2	2	2	2	10	67
23.	SISWA 23	2	1	2	1	2	8	53
24.	SISWA 24	2	2	1	1	2	8	53
25.	SISWA 25	2	1	1	2	2	8	53
26.	SISWA 26	2	2	2	2	2	10	67
27.	SISWA 27	2	2	2	2	2	10	67
28.	SISWA 28	2	1	2	2	1	8	53
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa							60,	4

Tabel 4.5 Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa						Rata-rata (%)
		Antusias mengikuti	Akrif bertranya	Akrif dalam kerja	Mengerjakan tugas	Memiliki perasaan senang terhadap pelajaran dan media	jumlah	
1.	SISWA 1	1	1	2	2	2	53	
2.	SISWA 2	2	2	2	3	3	80	
3.	SISWA 3	2	2	2	3	3	80	
4.	SISWA 4	1	2	2	2	2	60	
5.	SISWA 5	2	2	1	3	3	73	
6.	SISWA 6	2	2	2	3	2	73	
7.	SISWA 7	2	2	2	3	2	73	

Santra Budi. Penerapan Metode Card Sort Pada Pembelajaran Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN I Aruk Tahun Pelajaran 2020/2021

							1	3
8.	SISWA 8	2	2	2	3	2	1	7
9.	SISWA 9	2	2	1	2	2	9	6
10.	SISWA 10	2	2	2	3	2	1	7
11.	SISWA 11	2	2	2	2	2	1	6
12.	SISWA 12	2	2	2	3	3	1	8
13.	SISWA 13	2	2	2	3	3	1	8
14.	SISWA 14	1	2	2	2	2	9	6
15.	SISWA 15	1	2	1	2	3	9	6
16.	SISWA 16	1	2	2	2	2	9	6
17.	SISWA 17	2	2	2	3	3	1	8
18.	SISWA 18	2	2	2	3	3	1	8
19.	SISWA 19	2	1	2	3	2	1	6
20.	SISWA 20	2	1	2	2	2	9	6
21.	SISWA 21	2	1	1	3	2	9	6
22.	SISWA 22	2	2	2	2	3	1	7
23.	SISWA 23	2	1	2	3	2	1	6
24.	SISWA 24	2	2	1	3	2	1	6
25.	SISWA 25	2	1	1	3	2	9	6
26.	SISWA 26	2	2	2	2	3	1	7
27.	SISWA 27	2	2	2	3	3	1	8
28.	SISWA 28	2	1	2	3	2	1	6
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa								2
								3
								1
								3

Berdasarkan observasi diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Tematik dengan menggunakan metode Card Sort untuk meningkatkan kemampuan tajwid, siswa masih perlu ditingkatkan karena sebagian siswa masih belum mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tabel 4.6
Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai				Presentase	Kualifikasi
		1	2	3	4		
I	Membuka Pelajaran						
	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran		√				
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
	3. Memotivasi siswa			√			
I	Kegiatan Inti						
	5. Menjelaskan materi pelajaran			√			
	6. Menjelaskan metode belajar Card Sort			√			
	7. Menggunakan alat atau media			√			
	8. Memusatkan perhatian siswa			√			
	9. Menjawab pertanyaan atau menanggapi siswa			√			
	10. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort			√			

	menggunakan metode Card Sort				
	I 1. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban		√		
	I 2. Memberikan evaluasi pembelajaran			√	
	I 3. Kontrol emosi		√		
	I 3. Kontrol emosi			√	
III	Menutup Pelajaran				
	I 4. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
	I 5. Menyimpulkan materi yang disampaikan			√	
Total Skor		41			
Presentase		71,66			
Kualifikasi		Baik			

Tabel 4.7
Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2 Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai				Presentase	Kualifikasi
		1	2	3	4		
I	Membuka Pelajaran						
	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran		√				
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√			
	3. Memotivasi siswa			√			
I	Kegiatan Inti						
	4. Penguasaan materi			√			
	5. Menjelaskan materi pelajaran			√			
	6. Menjelaskan metode Card sort			√			
	7. Menggunakan alat atau media			√			
	8. Memusatkan perhatian siswa		√				
	9. Menjawab pertanyaan atau menanggapi siswa			√			
	10. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort			√			
	I 1. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban			√			
	I 2. Memberikan evaluasi pembelajaran				√		
	I 3. Kontrol emosi			√			
III	Menutup Pelajaran						
	I 4. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran				√		
	I 5. Menyimpulkan materi yang disampaikan			√			
Total Skor		45					
Presentase		75					
Kualifikasi		Baik					

Hasil observasi yang dilakukan observer terhadap guru/peneliti pada siklus I masih rendah dalam artian masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Hal ini karena guru/peneliti masih kewalahan dengan siswa yang masih bingung dengan metode yang digunakan, yakni metode Card Sort. Hal ini juga terjadi karena guru masih beradaptasi dengan siswa dan keadaan kelas. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengaruh kepada metode yang digunakan sehingga

harus mampu beradaptasi dengan keadaan siswa dan suasana kelas.

d. Refleksi

Pada siklus I ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki ketika memberi tindakan pada siklus I. Adapun kegagalan pada siklus I berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa masih belum terbiasa menggunakan metode Card Sort
- 2) Semua siswa masih bisa mengandalkan sesama teman satu kelompoknya, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif. Dan masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
- 3) Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa masih malu-malu dan harus masih di 'dorong' oleh guru untuk maju ke depan kelas
- 4) Serta hasil belajar siswa yang masih harus ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi, masih banyak yang harus diperbaiki dalam pemberian tindakan. Sehingga untuk memperbaiki siklus I dengan berbagai kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai maka pada siklus II perlu dibuat pengembangan perencanaan pemberian tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

2. Siklus II

Seperti pada siklus I, siklus II ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perencanaan pada siklus II ini lebih dikembangkan agar indikator keberhasilannya tercapai. Berikut adalah penjabaran langkah-langkahnya.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk 2 pertemuan dengan rincian singkat sebagai berikut:
 - a) Pembelajaran diawali dengan pretes selama ± 15 menit
 - b) Guru memulai pelajaran dengan doa dan pertanyaan yang berkaitan dengan tentang materi pelajaran
 - c) Guru menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari Hukum Bacaan Menyayangi tumbuhan dan hewan serta kompetensi yang harus dicapai siswa selepas dari pelajaran yang telah dipelajari
 - d) Guru memberikan pembahasan singkat mengenai tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan
 - e) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompoknya

- f) Siswa diberikan kertas karton berukuran besar yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok
- g) Siswa menempelkan kartu-kartu yang berisi Hukum Bacaan Menyayangi tumbuhan dan hewan
- h) Melanjutkan pembelajaran selanjutnya dengan diawali doa dan mengingat kembali kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- j) Melanjutkan penempelan kartu-kartu yang berisi tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya
- k) Siswa beserta kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi
- l) Siswa bersama dengan guru menyimak setiap presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain
- m) Yang terakhir adalah pemberian posttest

- 2) Meningkatkan aktifitas pembelajaran Tematik dengan metode Card Sort
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Mengamati kesulitan dan keinginan belajar siswa agar lebih memahami materi pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa akan meningkat dan kemampuan tajwid siswa juga akan meningkat.

b. Pelaksanaan

- 1) Siswa mulai terbiasa menggunakan metode Card Sort
- 2) Suasana pembelajaran mulai terlihat efektif, hal ini terbukti dengan antusiasme siswa yang mulai aktif, berani bertanya dan mengungkapkan kesulitan belajar dan lebih mudah memahami materi pembelajaran
- 3) Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas siswa sudah tidak malu-malu lagi dan mulai berani maju ke depan kelas tanpa harus di suruh guru
- 4) Suasana pembelajaran semakin efektif dan menyenangkan

c. Observasi

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada tahap siklus II di setiap pertemuan, yakni pada tanggal 23 September 2020 dan 30 September 2020.

**Tabel 4.8 Keaktifan Siswa Pertemuan I
Siklus II**

Aktivitas Belajar Siswa	

Santra Budi. Penerapan Metode Card Sort Pada Pembelajaran Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN I Aruk Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	Antusias mengikuti pembelajaran	Aktif bertanya	Aktif dalam kerja kelompok	Menanyakan tugas	Memiliki perasaan senang terhadap teknik dan media pembelajaran	jumlah	Rata-rata (%)
1.	SISWA 1	3	2	2	3	2	12	80
2.	SISWA 2	2	2	2	3	3	12	80
3.	SISWA 3	2	2	2	3	3	12	80
4.	SISWA 4	2	1	2	2	3	10	67
5.	SISWA 5	2	2	2	3	3	12	80
6.	SISWA 6	2	2	2	2	2	10	67
7.	SISWA 7	2	2	2	3	3	12	80
8.	SISWA 8	2	2	2	3	3	12	80
9.	SISWA 9	2	2	2	2	2	10	67
10.	SISWA 10	2	2	2	3	3	12	80
11.	SISWA 11	2	2	2	2	2	10	67
12.	SISWA 12	2	2	2	3	2	11	73
13.	SISWA 13	2	2	2	3	3	12	80
14.	SISWA 14	2	2	2	3	2	11	73
15.	SISWA 15	2	2	2	2	2	10	67
16.	SISWA 16	2	1	1	3	3	10	67
17.	SISWA 17	2	2	2	3	3	12	80
18.	SISWA 18	2	2	2	3	2	11	73
19.	SISWA 19	2	2	2	2	3	11	73
20.	SISWA 20	2	2	2	3	2	11	73
21.	SISWA 21	2	2	2	2	2	10	67
22.	SISWA 22	2	2	2	3	3	12	80
23.	SISWA 23	2	2	2	2	2	10	67
24.	SISWA 24	2	1	2	2	2	9	60
25.	SISWA 25	2	2	2	2	2	10	67
26.	SISWA 26	2	2	2	3	3	12	80
27.	SISWA 27	2	2	2	3	2	11	73
28.	SISWA 28	2	2	2	3	3	12	80
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa								242 1

Tabel 4.9 Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus II

No.	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Siswa					Rata-rata (%)
		Antusias mengikuti	Aktif bertanya	Aktif dalam kerja kelompok	Menanyakan tugas	Memiliki perasaan senang terhadap teknik dan media pembelajaran	
1.	SISWA 1	3	2	2	3	3	18 37
2.	SISWA 2	2	2	3	3	2	18 20
3.	SISWA 3	3	2	3	3	2	18 37
4.	SISWA 4	2	2	2	3	3	18 20
5.	SISWA 5	3	2	2	3	3	18 37
6.	SISWA 6	2	3	2	2	3	18

7.	SISWA 7	3	2	2	3	3	18 20	
8.	SISWA 8	2	2	3	3	3	18 37	
9.	SISWA 9	2	2	2	3	3	18 20	
10.	SISWA 10	2	2	3	3	2	18 20	
11.	SISWA 11	2	2	2	3	3	18 20	
12.	SISWA 12	2	2	3	3	2	18 20	
13.	SISWA 13	3	2	2	3	3	18 37	
14.	SISWA 14	2	2	2	3	3	18 20	
15.	SISWA 15	2	2	3	2	3	18 20	
16.	SISWA 16	2	2	2	3	3	18 20	
17.	SISWA 17	3	2	2	3	3	18 37	
18.	SISWA 18	2	2	2	3	3	18 20	
19.	SISWA 19	3	2	2	3	3	18 37	
20.	SISWA 20	2	2	2	3	3	18 20	
21.	SISWA 21	2	2	2	3	3	18 20	
22.	SISWA 22	3	2	2	2	2	18 20	
23.	SISWA 23	2	2	3	2	3	18 20	
24.	SISWA 24	2	2	3	2	3	18 20	
25.	SISWA 25	3	2	2	3	2	18 20	
26.	SISWA 26	2	2	3	3	3	18 37	
27.	SISWA 27	3	2	2	3	2	18 20	
28.	SISWA 28	3	2	3	3	2	18 37	
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa								27 0 3

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Tematik semakin meningkat dibandingkan aktivitas pada siklus sebelumnya.

Tabel 4.10 Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan I Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Membuka Pelajaran				
	1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	3. Memotivasi siswa			√	
II	Kegiatan Inti				
	4. Penguasaan materi			√	
	5. Menjelaskan materi pelajaran			√	
	6. Menjelaskan metode Card sort				√
	7. Menggunakan alat atau media			√	
	8. Memusatkan perhatian siswa			√	
	9. Menjawab pertanyaan atau menanggapi siswa				√
	10. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Card Sort			√	
	11. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban			√	
	12. Memberikan evaluasi pembelajaran			√	
	13. Kontrol emosi			√	
III	Menutup Pelajaran				
	14. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
	15. Menyimpulkan materi yang disampaikan			√	

Total Skor	47
Presentase	81,6
Kualifikasi	Baik

Tabel 4.11
Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2

Aspek yang Diamati	Nilai		
	1	2	3
I. Membuka Pelajaran			
1. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran			√
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3. Memotivasi siswa			√
II. Kegiatan Inti			
4. Penguasaan materi			√
5. Menjelaskan materi pelajaran			
6. Menjelaskan metode <i>Card sort</i>			
7. Menggunakan alat atau media			√
8. Memusatkan perhatian siswa			√
9. Menjawab pertanyaan atau menanggapi siswa			√
10. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Card Sort</i>			√
11. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban			√
12. Memberikan evaluasi pembelajaran			
13. Kontrol emosi			√
III. Menutup Pelajaran			
14. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran			
15. Menyimpulkan materi yang disampaikan			
Total Skor			5
Presentase			85
Kualifikasi			Sangat Baik

Dilihat dari tabel tersebut, observer menilai bahwa guru/peneliti sudah bisa beradaptasi dengan siswa secara baik, dan guru/peneliti sudah membuat

ruang kelas menjadi lebih kondusif dibandingkan siklus sebelumnya. Sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan metode Card Sort.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi pada saat proses pembelajaran maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru semakin meningkat dan mampu meningkatkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mulai meningkat karena sebagian besar siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran
- 3) Siswa lebih antusias dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, penulis mengamati semua kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran dan penulis menyadari dan menyimpulkan beberapa hal terkait dengan kekurangan atau bisa dikatakan keterbatasan dalam penggunaan metode Card Sort di pembelajaran Tematik. Yang pertama adalah jika melihat cara belajar siswa sebelumnya yang terbiasa dengan cara belajar hanya berpusat pada guru saja menjadikan siswa/i belum terbiasa menggunakan metode Card Sort yang membutuhkan pembiasaan belajar mandiri sehingga kondisi KBM pada awalnya tidak kondusif atau perlu pembiasaan. Jadi untuk menggunakan metode Card Sort ini lebih mudah diterapkan pada siswa yang sudah terbiasa dan sering menggunakan metode pembelajaran. Kemudian yang kedua adalah metode ini tentunya tidak dapat diterapkan dalam semua pembahasan teori. Dan yang ketiga adalah kondisi pembelajaran terkesan tidak serius atau berisik karena memang siswa dituntut untuk aktif berbicara dan berdiskusi mengenai materi yang dibahas.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan melihat deskripsi data hasil serta pengujian hipotesis dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditemukan, maka beberapa kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Card Sort pada siklus I masih harus ditingkatkan lagi. Hal ini terbukti pada aktivitas belajar siswa masih ada yang mengandalkan sesama teman satu kelompoknya, sehingga pembelajaran masih di dominasi dengan siswa yang aktif serta ada beberapa siswa yang asik bermain sendiri. Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah mulai meningkat

dibandingkan dengan siklus I, para siswa sudah mulai terbiasa dengan metode yang digunakan oleh guru dan mereka sudah mulai mengerjakan tugasnya masing-masing. Sedangkan pada aktivitas mengajar guru (kegiatan belajar mengajar) di siklus I, guru masih kurang dalam penguasaan kelas, hal ini karena Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengaruh kepada metode yang digunakan sehingga harus mampu beradaptasi dengan keadaan siswa dan suasana kelas serta siswa yang masih bingung dengan metode yang digunakan, yang mengakibatkan kelas menjadi ribut dan tidak kondusif. Pada siklus II ini, guru sudah bisa beradaptasi dengan siswa secara baik, dan guru juga sudah membuat ruang kelas menjadi lebih kondusif dibandingkan siklus sebelumnya. Sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan metode Card Sort.

2. Selanjutnya penerapan metode Card Sort pada pelajaran Tematik kelas III di SDN I Aruk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai Posttest siklus I yaitu 72,42, dan pada siklus II rata-rata nilai Posttest sebesar 86,96. Jadi, peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 14,55. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Card Sort pada mata pelajaran Tematik yang dilaksanakan di kelas III SDN I Aruk berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

Abdurohim, Acep lim. Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2003.

Albar, Melani. "Penggunaan Metode Card Sort untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VB di MI Islamiyah Sukun Malang", Skripsi pada Jurusan PGMI Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Annuri, H. Ahmad. Panduan Tahsîn Tilâwah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid. Jakarta: Al-Kautsar. 2010.

Arikunto, Suharsimi. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

2007. cet.4.

B. Uno, Hamzah. Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia). Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.

Cahyawati, Yunita. "Penerapan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Komunikasi dan Prestasi Belajar Siswa". Skripsi pada FKIP UMS, 2012.

Daradjat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara. 1992.

Hartono, Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred) www.sanaky.com. 21 Februari 2020.

<https://ahmadmuhli.wordpress.com/2015/08/15>.

Moeliono, Anton. et.all., Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

1990.

Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.

Musfah, Jejen. Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik). Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.

Nisa', Khoirun. "Implementasi Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII-A di MTs Al-Urwatul Wutsqo Bulurjo Diwek Jombang", Skripsi pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Nizhan , Abu. Buku Pintar Al-Qur'an. Jakarta: Qultum Media. 2008.

Nurdin, Syarifuddin. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: PT Ciputat Press. 2005.

Rajasa, Sutan. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Karya Utama. 2002.

S. Sadiman, Arief, dkk. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007.

Sabri, M. Alisuf. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama. 2008.

Soenarto, Ahmad. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bulan Terang. 1988.

Suprobowati, Widiati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Akif Model Question Student Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Ekonomi Kelas VIII", Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 5 Kota Tangerang Selatan pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2012, tidak dipublikasikan.

Surya, Mohammad, dkk. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Syamsuri, Hasani Ahmad. *Studi Ulumul Qur'an*. Ciputat: Zikra Multi. 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003. Edisi Ketiga.

Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek)*.

Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011.

Yasin, A. Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

Yunus, Mahmud. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hidakarya Agung. 1990.

Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. 2004.